

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia kesehatan saat ini semakin tumbuh dengan pesat, terdapat banyak rumah sakit, klinik dan instansi kesehatan lainnya. Ketersediaan instansi kesehatan yang ada tidak menjamin tata kelola baik yang diterapkan pihak rumah sakit dan instansi kesehatan lainnya. Rumah sakit, klinik atau instansi kesehatan harus menerapkan strategi yang lebih unggul dari pihak lainnya, strategi yang diterapkan bisa dalam hal penentuan harga, sistem yang diterapkan, pelayanan prima, dan kualitas karyawan, sehingga rumah sakit, klinik atau instansi kesehatan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Secara moral dan hukum rumah sakit, klinik, dan instansi kesehatan wajib bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan. Bentuk pelayanan yang diberikan antara lain seperti perawatan, pemeriksaan, pemulihan, dan tindakan medis lainnya. Rumah sakit, klinik, dan instansi kesehatan memerlukan sistem yang baik dan benar, supaya pelayanan yang diberikan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang ada. Salah satu sistem yang harus dilaksanakan dengan baik oleh organisasi kesehatan adalah sistem pengendalian manajemen persediaan obat-obatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014. Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesifik. Klinik Pratama Margi Rahayu Kota Batu adalah jenis

klirik Pratama yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar dan medik khusus. Khususnya melayani kesehatan Ibu dan anak, vaksin untuk anak-anak, membantu persalinan dan memberikan pelayanan umum kesehatan lainnya. Pelayanan yang cukup beragam tersebut, tentu akan menimbulkan pula pelayanan dan pemenuhan obat-obatan guna menunjang kelancaran aktivitas pelayanan kesehatan Klinik Pratama Margi Rahayu Kota Batu. Pelayanan dan pemenuhan kebutuhan obat-obatan tersebut akan berjalan dengan baik bila adanya sistem pengendalian obat-obatan yang baik dan tepat, sehingga aktivitas pelayanan tercapai dengan optimal.

Sistem pengendalian manajemen berguna untuk mengendalikan klinik supaya dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Kinerja tersebut dapat dinilai dari penerapan sistem pengendalian yang sesuai dengan strategi dan rencana yang telah disusun. Kinerja, rencana dan strategi yang baik tentu akan membantu dalam mencapai tujuan dari kegiatan operasional yang dilaksanakan. Tujuan utama tersebut dapat cepat diraih jika mampu melaksanakan sistem pengendalian yang baik. Sistem pengendalian yang paling rentan lalai terawasi adalah sistem pengendalian persediaan. Sistem pengendalian manajemen persediaan rentan mengalami kesalahan oleh berbagai faktor, maka dari itu perlu adanya pengawasan dan penerapan sistem persediaan yang baik. Pengendalian persediaan obat-obatan yang diterapkan akan memengaruhi seluruh kegiatan operasional, karena sebagian besar kegiatan operasionalnya, menggunakan obat-obatan. Jumlah persediaan obat yang dimiliki juga beragam jenisnya, proses pencatatan obat keluar masuk setiap harinya juga tentu harus dikendalikan dengan baik, supaya tidak terjadi kesalahan yang dapat merugikan klinik. Klinik Pratama Rawat Inap Margi Rahayu dalam proses mengendalikan persediaan obat-obatan

masih menggunakan proses manual, sehingga rentan mengalami kesalahan dalam prosesnya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait dengan “Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Persediaan Obat-Obatan Pada Klinik Pratama Rawat Inap Margi Rahayu Kota Batu.”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana mengevaluasi sistem pengendalian manajemen persediaan obat-obatan pada Klinik Pratama Rawat Inap Margi Rahayu Kota Batu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian manajemen persediaan obat-obatan pada Klinik Pratama Rawat Inap Margi Rahayu Kota Batu.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan sistem pengendalian persediaan obat-obatan pada Klinik Pratama Rawat Inap Margi Rahayu Kota Batu, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

b. Bagi Klinik

Hasil penelitian dapat digunakan bagi manajemen klinik sebagai informasi dalam memperbaiki kinerja, terutama dalam pengelolaan persediaan obat-obatan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti sistem pengendalian manajemen persediaan dengan topik yang sama.

